

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, 20 Mei 2016**

**DESTI PUTRI WULANDARI, No.BP. 1210333028**

**HUBUNGAN KUALITAS UDARA DALAM RUANGAN SERTA KONDISI  
PSIKOSOSIAL TERHADAP KEJADIAN *SICK BUILDING SYNDROME* PADA  
PEGAWAI KANTOR DPRD PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2016**

x + 79 halaman, 20 tabel, 3 gambar, 15 lampiran

**ABSTRAK**

**Tujuan Penelitian**

*Sick Building Syndrome* (SBS) merupakan sekumpulan gejala yang dialami oleh penghuni gedung. Berdasarkan data, 30% gedung baru di seluruh dunia memberikan keluhan pada pekerjaannya dihubungkan dengan *indoor air quality*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kualitas udara dalam ruangan serta kondisi psikososial terhadap kejadian SBS pada pegawai kantor DPRD Provinsi Sumatera Barat tahun 2016.

**Metode**

Penelitian ini menggunakan desain studi *cross sectional* dan dilakukan di kantor DPRD Provinsi Sumatera Barat pada bulan Februari sampai April 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai kantor DPRD Provinsi Sumatera Barat dengan jumlah sampel sebanyak 72 orang. Cara pengambilan sampel menggunakan metode *proportional random sampling*. Data diolah dengan SPSS dan dianalisis dengan uji statistik *Chi-Square* dengan derajat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ).

**Hasil**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kejadian SBS (87,5%), kadar  $PM_{10}$  dalam ruang yang berisiko (80,6%), kadar CO dalam ruang yang tidak berisiko (94,4%), dan kondisi psikososial yang baik (54,2%). Berdasarkan uji statistik didapatkan hubungan yang bermakna antara kadar  $PM_{10}$  dalam ruang terhadap kejadian SBS ( $p \text{ value} = 0,011$ ), terdapat hubungan yang bermakna antara kondisi psikososial terhadap kejadian SBS ( $p \text{ value} = 0,033$ ), dan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara kadar CO dalam ruang terhadap kejadian SBS ( $p \text{ value} = 0,421$ ).

**Kesimpulan**

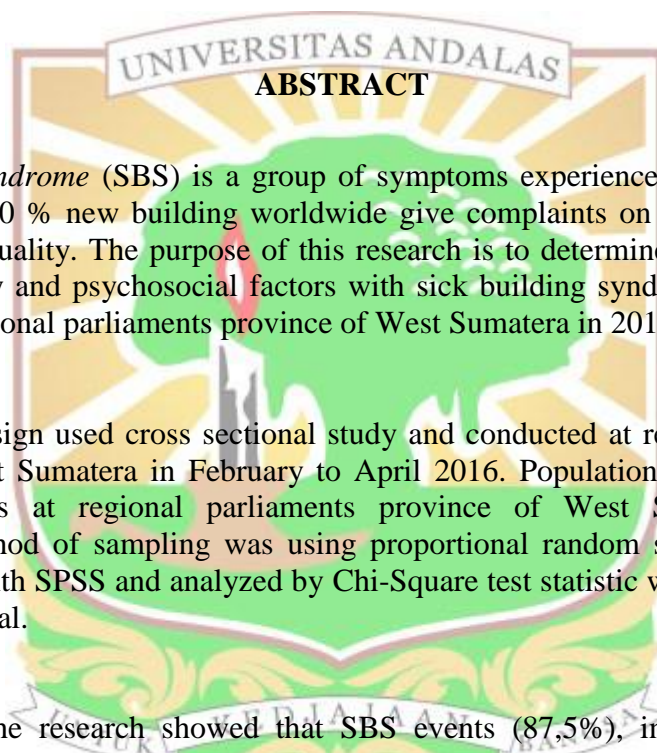
Terdapat hubungan yang signifikan antara kadar  $PM_{10}$  dalam ruang serta kondisi psikososial terhadap kejadian SBS pada pegawai kantor DPRD Provinsi Sumatera Barat tahun 2016, diharapkan kepada pihak DPRD Provinsi Sumatera Barat untuk memonitoring secara berkala kadar  $PM_{10}$  dalam ruangan agar tetap dijaga sesuai dengan standar yang telah ditentukan dan memperhatikan kondisi psikososial pegawai.

**Daftar Pustaka** : 43 (1989 - 2015)

**Kata Kunci** : *Sick Building Syndrome*,  $PM_{10}$ , CO, psikososial

**THE RELATIONSHIP BETWEEN INDOOR AIR QUALITY AND  
PSYCHOSOCIAL FACTOR WITH SICK BUILDING SYNDROME CASES  
AMONG OFFICE EMPLOYEES AT REGIONAL PARLIAMENTS PROVINCE  
OF WEST SUMATERA IN 2016**

x + 79 pages, 20 tables, 3 pictures, 15 appendices



**Objective**

*Sick Building Syndrome* (SBS) is a group of symptoms experienced by the buildings. Based on data, 30 % new building worldwide give complaints on workers connected with indoor air quality. The purpose of this research is to determine the association of indoor air quality and psychosocial factors with sick building syndrome among office employees at regional parliaments province of West Sumatera in 2016.

**Method**

This research design used cross sectional study and conducted at regional parliaments province of West Sumatera in February to April 2016. Population of this research is office employees at regional parliaments province of West Sumatera with 72 respondents. Method of sampling was using proportional random sampling. The data was processed with SPSS and analyzed by Chi-Square test statistic with 95% ( $\alpha = 0.05$ ) confidence interval.

**Result**

The results of the research showed that SBS events (87,5%), indoor PM<sub>10</sub> at risk (80,6%), indoor CO are not risky (94,4%), and good psychosocial condition (54,2%). Based on the statistics obtained significant association between levels of indoor PM<sub>10</sub> with SBS events (p value = 0,011), there is significant association between psychosocial factors with SBS events (p value = 0,033), and there is no significant association between indoor CO levels with SBS events (p value = 0,421).

**Conclusion**

There is an significant association between indoor PM<sub>10</sub> levels and psychosocial factors with SBS events among office employees at regional parliaments Province of West Sumatera in 2016, expected to the hand of regional parliaments Province of West Sumatera for monitoring periodically to indoor PM<sub>10</sub> levels to were guarded according to the standard of that has been dictated and consider the condition of psychosocial employees.

**References** : 43 (1989 - 2015)

**Key Word** : *Sick Building Syndrome*, PM<sub>10</sub>, CO, psychosocial